

**Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 31**

**PENGOLAHAN INFORMASI PENELITIAN PERTANIAN  
YANG SEDANG DILAKSANAKAN  
MENURUT METODE CARIS**



**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
DEPARTEMEN PERTANIAN  
BOGOR  
2004**

**Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 31**

**PENGOLAHAN INFORMASI PENELITIAN PERTANIAN  
YANG SEDANG DILAKSANAKAN  
MENURUT METODE CARIS**

**Oleh  
Tuti Sri Sundari  
Sulastuti Sophia  
Heryati Suryantini**

**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
DEPARTEMEN PERTANIAN  
BOGOR  
2004**

## KATA PENGANTAR

Petunjuk teknis pengolahan informasi penelitian pertanian menurut metode CARIS merupakan salah satu petunjuk teknis yang disusun Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA), untuk membantu pustakawan dalam mengolah informasi mengenai penelitian pertanian yang sedang dilaksanakan di Indonesia. PUSTAKA yang sejak 1971 ditetapkan sebagai Pusat Dokumentasi dan Informasi bidang Biologi dan Pertanian Indonesia, pada tahun 1981 ditunjuk juga sebagai Pusat Nasional *Current Agricultural Research Information System* (CARIS).

Fungsi Pusat Nasional CARIS adalah menghimpun dan merekam data mengenai penelitian pertanian yang sedang dilaksanakan di Indonesia untuk disebarakan secara internasional. Tujuannya adalah agar peneliti bidang pertanian di dunia, dapat saling mengetahui penelitian yang sedang dilaksanakan oleh sesama peneliti pertanian, sehingga diharapkan tidak terjadi duplikasi penelitian.

CARIS dan AGRIS merupakan dua sistem informasi yang saling melengkapi karena dengan mengikuti informasi dari kedua sistem ini, berarti peneliti mengetahui informasi mengenai penelitian yang sedang dan sudah dilaksanakan. Oleh karena itu seyogianya pengolahan informasi CARIS dan AGRIS dikenal baik oleh pustakawan lingkup Departemen Pertanian, dan lingkup departemen lain yang informasinya tercakup dalam bidang ilmu-ilmu pertanian secara umum.

Pedoman ini merupakan salah satu pedoman untuk menjalankan kerjasama pengelolaan informasi bidang pertanian nasional.

Semoga pedoman ini bermanfaat.

Bogor, Desember 2004  
Penyusun

## DAFTAR ISI

### halaman

PENGOLAHAN INFORMASI PENELITIAN PERTANIAN YANG SEDANG DILAKSANAKAN MENURUT METODE CARIS .....	1
Pendahuluan.....	1
Perkembangan Kegiatan CARIS di Indonesia.....	2
Prosedur pengumpulan informasi penelitian .....	2
Manfaat yang diperoleh dari keikutsertaan Indonesia dalam kegiatan CARIS.....	4
Bidang subjek informasi yang direkam di dalam pangkalan data CARIS .....	5
Informasi di dalam Pangkalan Data CARIS.....	6
BAGIAN HULU ( <i>HEADER</i> ) - Bagian Pertama.....	6
Ruas 01 Nomor cantuman lokal ( <i>Local record number</i> )....	6
Ruas 02 Status cantuman .....	7
Ruas 03 Kode Projek ( <i>Project Code</i> ) .....	8
Ruas 04 Tanggal mulainya penelitian ( <i>Starting date</i> ).....	9
Ruas 05 Durasi ( <i>duration</i> ).....	10
Ruas 06 Waktu berakhirnya projek penelitian ( <i>Termination date</i> ).....	10
Ruas 07 Bahasa yang digunakan dalam pertukaran informasi ( <i>Exchange language</i> ).....	11

Ruas 08 Bahasa yang digunakan dalam penelitian ( <i>working language</i> ) .....	11
Ruas 09 Tanggal Informasi ( <i>Date of information</i> ).....	11
DESKRIPSI PROJEK PENELITIAN – Bagian Kedua .....	12
Ruas 10 Judul Penelitian dalam bahasa Inggris ( <i>Title</i> ) .....	12
Ruas 11 Tujuan Penelitian dalam bahasa Inggris ( <i>Objectives</i> ) .. .....	13
Ruas 12 Judul Penelitian ( <i>Title, in original language if different</i> ) .. .....	13
Ruas 13 Tujuan Penelitian ( <i>Objectives, in original language if different</i> ) .....	14
Ruas 19 Catatan tentang Publikasi yang sudah dihasilkan dari Proyek Penelitian ( <i>Publications</i> ) .....	14
PENGINDEKSAN SUBJEK- Bagian Ketiga .....	15
Pengindeksan Subjek.....	15
Ruas 20, 21, 22 diisi dengan kategorisasi subjek ( <i>Subject Categorization</i> ) .....	15
Ruas 25 Deskriptor AGROVOC ( <i>AGROVOC descriptor</i> ). ..	16
Ruas 26 Deskriptor yang diusulkan ( <i>proposed AGROVOC descriptor</i> ) .. .....	17
Ruas 27 Deskriptor lokal ( <i>local descriptor</i> ) .....	17
NAMA UNIT KERJA DAN PENELITI –Bagian Keempat ....	18
Ruas 30 Nama Unit Kerja ( <i>Name</i> ) .....	18
Ruas 31 Alamat Unit Kerja ( <i>Address</i> ) .....	18

---

TENAGA PENELITI.....	19
Ruas 40 Nama Penanggungjawab Penelitian ( <i>Leader</i> ) .....	19
Ruas 42, 44, 46 dan 48 Nama Peneliti <i>Co-Worker(s)</i> .....	20
Ruas 41, 43, 45, 47, 49 dst... Keahlian peneliti ( <i>Specialization</i> ) .....	21
INFORMASI LAIN-LAIN-Bagian Kelima .....	21
Ruas 60 Anggaran Tahunan ( <i>Annual Budget</i> ) .....	22
Ruas 62 Sumber Dana ( <i>Source</i> ) .....	22
Ruas 65 Catatan ( <i>Notes</i> ) .....	23

---

## PENGOLAHAN INFORMASI PENELITIAN PERTANIAN YANG SEDANG DILAKSANAKAN MENURUT METODE CARIS

### **Pendahuluan**

*Current Agricultural Research Information System (CARIS)* merupakan jaringan kerjasama informasi yang memberikan informasi tentang kegiatan penelitian yang sedang dilaksanakan (*on going research*) oleh peneliti/ilmuwan atau lembaga ilmiah dari negara yang berpartisipasi dalam jaringan informasi CARIS. Atas prakarsa *Food and Agriculture Organization (FAO)*, CARIS dibentuk pada tahun 1975 untuk mengidentifikasi dan menyediakan fasilitas pertukaran informasi tentang proyek/kegiatan penelitian pertanian terbaru yang sedang dilaksanakan di negara sedang berkembang. Hingga Juli 2003, tercatat ada 132 pusat nasional yang berpartisipasi dalam jaringan informasi CARIS.

Kerjasama pertukaran informasi dalam jaringan CARIS, membuka kesempatan bagi peneliti untuk dapat berkomunikasi dengan peneliti di negara lain dan dapat mempopulerkan hasil karyanya di dunia internasional. Prosedur pelaksanaannya dilakukan melalui partisipasi masing-masing negara peserta dalam memberikan masukan informasi mengenai kegiatan penelitian pertanian yang sedang dilaksanakan di negaranya. Melalui CARIS tersebut setiap informasi kegiatan penelitian pertanian yang sedang dilaksanakan di negara peserta dapat diakses, dan diharapkan bahwa perancangan penelitian yang lebih baru akan mempertimbangkan penelitian yang telah lampau dan yang sedang dilaksanakan di mana pun, agar duplikasi penelitian dapat dihindari.

## **Perkembangan Kegiatan CARIS di Indonesia**

Kegiatan CARIS di Indonesia mulai aktif sesudah tahun 1981. Perbedaan antara AGRIS dan CARIS adalah sebagai berikut: AGRIS menghimpun data bibliografi hasil-hasil penelitian, yang bertujuan menginformasikan hasil penelitian yang pernah dilakukan orang, sedangkan CARIS menginformasikan data penelitian yang sedang dilaksanakan. Keduanya bertujuan menghindari duplikasi penelitian.

Pusat Internasional, Pusat Regional, dan Pusat Nasional CARIS umumnya sama dengan Pusat Internasional, Pusat Regional, dan Pusat Nasional AGRIS, namun pengelolaannya tersendiri. Pusat Nasional CARIS di Indonesia sama dengan Pusat Nasional AGRIS, yaitu **Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA)** yang dulu dikenal dengan nama *Bibliotheca Bogoriensis*.

### **Prosedur pengumpulan informasi penelitian**

Pengumpulan data mengenai penelitian yang sedang dilaksanakan untuk jaringan informasi CARIS, seharusnya dilakukan secara desentralisasi, artinya lembaga-lembaga yang bergerak di bidang penelitian menjadi pemasok aktif data mengenai penelitian yang sedang dilaksanakan di lembaganya masing-masing. Namun demikian cara tersebut tidak selalu dapat dilaksanakan dengan baik karena berbagai faktor antara lain tenaga kerja terampil, kesepakatan



antar lembaga, dana, serta kemampuan teknik dalam pelaksanaan kegiatan. Oleh sebab itu PUSTAKA melakukan pengumpulan dan pengolahan informasi kegiatan penelitian yang sedang dilaksanakan di Indonesia dengan mengumpulkan Rencana Penelitian Tingkat Peneliti (RPTP) dari lembaga-lembaga penelitian bidang pertanian yang merelakan informasi penelitiannya disebarluaskan oleh PUSTAKA ke seluruh dunia.

Sampai saat ini PUSTAKA baru melaksanakan pengolahan informasi penelitian yang sedang dilaksanakan di lingkup Badan Litbang Pertanian, karena adanya keterbatasan dana dan waktu, walaupun sebenarnya harus mencakup semua kegiatan penelitian dalam bidang yang berkaitan dengan masalah pertanian di Indonesia.

Informasi tentang kegiatan penelitian/pengkajian yang sedang dilaksanakan diolah secara sistematis sesuai dengan kaidah dan pedoman yang berlaku secara internasional dan dihimpun dalam suatu pangkalan data penelitian pertanian Indonesia. Pengolahan informasi berpedoman pada *CARIS input pack: instruction book*, *AGRIS/CARIS Categorization Scheme* untuk penentuan kategori subyek, *AGROVOC: Multilingual Agricultural Thesaurus* untuk penentuan kata kunci, serta *Guide to indexing for AGRIS and CARIS*.

Secara berkala PUSTAKA mengirimkan informasi yang telah diolah ke Pusat CARIS di Roma. Perkembangan metoda pengolahan informasi CARIS terus diikuti untuk kelangsungan keikutsertaan Indonesia dalam sistem informasi CARIS.

### **Manfaat yang diperoleh dari keikutsertaan Indonesia dalam kegiatan CARIS**

Keikutsertaan Indonesia dalam kerjasama CARIS membuka peluang bagi Indonesia untuk turut serta menyebarluaskan informasi kegiatan penelitian pertanian di Indonesia melalui pangkalan data CARIS, sehingga menyebar secara global. Kerjasama tersebut memungkinkan Indonesia juga dapat mengetahui perkembangan penelitian pertanian di negara lain. Informasi tersebut dapat diakses secara *on-line*, dan juga disebarkan ke masing-masing pusat nasional melalui CD-ROM CARIS.

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa CARIS bermanfaat:

1. Sebagai sarana untuk membantu negara anggota FAO dalam menghasilkan dan memelihara sumber informasi keahlian (*expertise*);
2. Untuk mengetahui informasi kegiatan penelitian yang sedang dilakukan di setiap negara anggota CARIS.
3. Memungkinkan peneliti dapat saling berkomunikasi satu sama lain karena informasi tentang nama dan bidang spesialisasi peneliti, nama instansi tempat penelitian dilaksanakan serta alamatnya dapat ditemukan di dalam pangkalan data CARIS.
4. Meningkatkan kerjasama antar negara anggota jaringan informasi CARIS.

## **Bidang subjek informasi yang direkam di dalam pangkalan data CARIS**

Kegiatan penelitian yang direkam di dalam pangkalan data CARIS meliputi semua kegiatan penelitian pertanian secara umum yaitu:

- Ilmu-ilmu pertanian dan tanaman, sistem produksi tanaman serta perlindungan tanaman.
- Penanganan pasca panen, teknologi pengolahan hasil pertanian, dan pemasaran produk pertanian.
- Sosial ekonomi pertanian, sosiologi pedesaan dan pengembangan pedesaan
- Kehutanan, perlindungan alam, persuteraan alam, perlebahan.
- peternakan, produksi dan perlindungan kesehatan hewan
- perikanan, limnologi, dan budidaya perairan
- mesin dan enjinereng pertanian
- sumberdaya alam dan lingkungan (polusi, pengelolaan air, dan klimatologi/meteorologi)
- ilmu pangan dan ilmu gizi
- geografi dan sejarah
- administrasi pertanian, peraturan-peraturan, informasi, pendidikan dan penyuluhan

## **Informasi di dalam Pangkalan Data CARIS**

Informasi yang disediakan pangkalan data CARIS, antara lain informasi mengenai projek penelitian tersebut, yang terdiri atas: Bagian Hulu (*header*), dan Batang Tubuh (*main body*) yang terdiri atas: deskripsi projek penelitian (*research project*); indeks (*index*); institusi (*institutions*); peneliti (*researchers*) yang terdiri dari ketua (*leader*) dan anggota timnya (*co-workers*); catatan (*miscellaneous*), dan informasi tambahan (*additional*).

### **BAGIAN HULU (HEADER) - Bagian Pertama**

*Header* adalah bagian pertama dari lembaran kerja (*input sheet*) yang diisi data untuk berbagai keperluan. Berikut ini diuraikan nama ruas-ruas (*tag*) yang berada pada header beserta kodenya, dan dicantumkan pula kegunaan data tersebut agar pengindeks memahami semua manfaat perekaman informasi yang dilakukannya.

#### **Ruas 01 Nomor cantuman lokal (*Local record number*)**

Nomor cantuman lokal adalah nomor identifikasi yang diberikan untuk setiap *input sheet* oleh Pusat Nasional CARIS untuk Indonesia dalam hal ini PUSTAKA.

*Local Record Number* terdiri dari :

*ICC* : Kode internasional negara pemasok informasi.  
Kode untuk Indonesia, adalah: ID  
*Year* : Tahun pemasukan data  
*Serial Number*: Nomor seri pemasukan data

**Contoh:**

Cantuman no. 156 di pangkalan data CARIS di PUSTAKA pada tahun 2003

I-CC		YEAR			SERIAL No.					
I	D	2	0	0	3	0	0	1	5	6

**Ruas 02 Status cantuman**

Ruas ini menunjukkan status cantuman yang dikirim.

New
N

Modif.	Compl.	Delet.
C	T	D

- ❖ Statusnya baru (N) singkatan dari kata *new* untuk cantuman yang baru pertama kali dikirim ke pusat internasional CARIS.
- ❖ Status cantuman (C) singkatan kata *changed* bila statusnya sebagai cantuman yang diubah karena ada data yang perlu diubah, dalam hal ini cantuman tersebut sudah pernah dikirim ke pusat internasional CARIS sebelumnya. Bila C dilingkari, maka perubahan harus dilakukan pada ruas di mana diperlukan perubahan.
- ❖ (T) singkatan kata *terminated* dilingkari bila proyek penelitian tersebut telah selesai, untuk itu ruas 05 durasi atau lamanya penelitian dilakukan dan 06 waktu berakhirnya penelitian tersebut harus diisi.
- ❖ Apabila cantuman data penelitian yang pernah dimasukkan hendak dihapus dari pangkalan data CARIS, maka (D) singkatan dari kata *deleted* dilingkari.

### Ruas 03 Kode Projek (*Project Code*)

Kode projek terdiri dari kode negara (*country code*) atau kode pusat nasional di mana penelitian tersebut dilaksanakan. Kode institusi penelitian di mana penelitian dilakukan, dan nomor seri penelitian atau nomor kode projek, diberikan oleh unit kerja penelitian atau oleh pusat nasional.

Ctry-C	INST.CODE	SERIAL No.

**Ctry-C** : Kode negara tempat penelitian dilaksanakan, terdiri dari dua digit. Kode ini sama dengan kode negara pada ruas 01, masing-masing negara bertanggungjawab untuk memasukkan data penelitiannya sendiri. Indonesia menggunakan kode: ID

**Inst. Code** : Kode ini menunjukkan unit kerja penelitian dimana proyek tersebut dilaksanakan. Kode institusi diberikan oleh Pusat Nasional CARIS atau oleh unit kerja yang bertanggung jawab atas pengawasan kegiatan penelitian tersebut. Untuk Indonesia diberikan oleh PUSTAKA.

**Serial No.** : Nomor kode proyek menunjukkan nomor cantuman.

**Contoh:**

Kode Institusi Balai Penelitian Padi Sukamandi, dengan rincian sebagai berikut:

Ctry-C		INST.CODE								SERIAL No.					
I	D	0	8	0	7	0	6	0	2	0	0	0	0	0	1

- 08 untuk Departemen Pertanian
- 07 untuk Badan Litbang Pertanian
- 06 untuk PUSLITBANGTAN
- 02 untuk BALITPA Sukamandi

#### Ruas 04 Tanggal mulainya penelitian (*Starting date*)

Masukkan 4 (empat) digit untuk tahun dimulainya proyek penelitian, dan 2 (dua) digit untuk bulan dimulainya proyek penelitian.

#### Contoh:

Proyek penelitian yang dimulai pada bulan Januari 2003

YEAR			
2	0	0	3

MONTH	
0	1

Apabila waktu dimulainya proyek tidak diketahui secara tepat, maka ada 2 (dua) pilihan yang dapat diambil:

- Masukkan perkiraan tahun dimulainya proyek penelitian dalam kotak tahun, diikuti oleh tanda tanya (?) di kotak bulan yang sebelah kiri.

YEAR			
2	0	0	3

MONTH	
?	

- Apabila tahun dimulainya proyek penelitian diketahui, tetapi bulan dimulainya proyek tidak diketahui, maka kotak tahun diisi, dan kotak untuk bulan diisi 00

YEAR			
2	0	0	3

MONTH	
0	0

### Ruas 05 Durasi (duration)

Adalah lamanya proyek penelitian tersebut dilaksanakan, misalnya proyek dilaksanakan dari Januari 2003 – Desember 2003. Maka durasi proyek adalah 12 bulan.

MONTH	
1	2

Apabila durasi tidak diketahui, maka berikan perkiraan, dan tambahkan tanda tanya (?) di kotak sebelah kiri.

MONTH	
?	

Apabila durasi diperkirakan lebih dari 99 bulan, maka masukkan "XX" pada kotak, karena tak boleh mengisi tiga digit pada ruas yang hanya terdiri dari dua digit.

MONTH	
X	X

### Ruas 06 Waktu berakhirnya proyek penelitian (*Termination date*)

Adalah batas waktu berakhirnya kegiatan proyek, hal ini dihubungkan dengan ruas di bagian "*updating of record*".

YEAR			
2	0	0	4

MONTH	
1	2

Untuk proyek baru ruas ini tidak diisi, cukup diisi dengan garis diagonal seperti berikut ini.

YEAR			
/	/	/	/

MONTH	
/	/



**Ruas 07 Bahasa yang digunakan dalam pertukaran informasi  
(Exchange language)**

Bahasa yang ditetapkan oleh Pusat Nasional CARIS untuk digunakan dalam pertukaran informasi. (*exchange language*), dalam hal ini bahasa Inggris (EN).

E	n
---	---

**Ruas 08 Bahasa yang digunakan dalam penelitian (*working language*)**

Bahasa yang digunakan dalam penelitian selain bahasa Inggris. Hanya diisi apabila penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan bahasa lain selain yang ditetapkan oleh Pusat CARIS untuk digunakan dalam pertukaran informasi. Di Indonesia umumnya bahasa Indonesia dengan kode In.

I	n
---	---

**Ruas 09 Tanggal Informasi (*Date of information*)**

Menunjukkan waktu (tahun dan bulan) informasi dihimpun, bukan waktu ketika input sheet diisi. Cara pengisiannya sama seperti pengisian tanggal mulainya penelitian (*starting date*) yaitu empat digit untuk tahun dan dua digit untuk bulan.

**Contoh:**

Data penelitian tersebut dikumpulkan pada bulan November 2003, maka pengisiannya sebagai berikut:

YEAR				MONTH	
2	0	0	3	1	1

## DESKRIPSI PROJEK PENELITIAN – Bagian Kedua

Deskripsi penelitian pertanian dicantumkan datanya pada ruas 10, 11, 12, 13, dan 19 sebagai berikut:

R E S E A R C H  P R O J E C T	INFORMATION	TAG	DATA
	<b>Title</b> (English)	10	
	<b>Objectives</b> (English)	11	
	<b>Title</b> (Other language)	12	
	<b>Objectives</b> (Other language)	13	
	<b>Publications</b>	19	

Ruas no. 10 dan 11 adalah untuk judul dan tujuan dari proyek yang bila dikombinasikan dengan baik dapat menggambarkan secara penuh proyek tersebut dan dapat digunakan sebagai basis proses pengindeksan. Pada proyek baru akan selalu ada judul dan tujuannya.

### **Ruas 10 Judul Penelitian dalam bahasa Inggris (*Title*)**

Diisi dengan judul bahasa Inggris dari proyek penelitian, atau terjemahan judul bahasa Indonesia dari proyek penelitian itu ke dalam bahasa Inggris. Bila ada judul bahasa Inggris, maka ruas 10 diisi judul bahasa Inggris sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen, namun

apabila ada kesalahan dalam tata bahasa, maka pengindeks bebas melakukan perbaikan, dan apabila data tidak jelas maka perlu dikonsultasikan dengan supervisor atau unit kerja yang melakukan penelitian.

**Contoh:**

Title (English)	10	Characteristics and analysis of agricultural resources
--------------------	----	--

**Ruas 11 Tujuan Penelitian dalam bahasa Inggris (Objectives)**

Diisi dengan tujuan proyek penelitian dalam bahasa Inggris sebagaimana adanya, atau terjemahannya, namun bila di sini terdapat kesalahan tata bahasa, maka perlu diperbaiki seperti halnya judul tadi.

**Contoh:**

Objectives (English)	11	To map out agricultural commodity regions based on agroecological zones, scale 1:50.000 in Kabupaten Indragiri Hulu (Indonesia); to map out P and K nutrient status of irrigated lands, scale 1:50.000, in Kabupaten Indragiri Hulu
-------------------------	----	---

**Ruas 12 Judul Penelitian (Title, in original language if different)**

Diisi dengan judul kegiatan dalam bahasa aslinya (bahasa Indonesia) sesuai dengan yang tercantum pada dokumen. Apabila ada ketidakjelasan atau kesalahan dalam tata bahasa perlu diperbaiki.

Title (Other language)	12	Kajian karakteristik dan analisis sumberdaya pertanian
---------------------------	----	--

**Ruas 13 Tujuan Penelitian (*Objectives, in original language if different*)**

Digunakan untuk tujuan penelitian dalam bahasa aslinya (bahasa Indonesia) sesuai dengan yang tercantum pada dokumen, juga apabila ada ketidakjelasan atau kesalahan dalam tata bahasa maka perlu diperbaiki.

**Contoh:**

<b>Objectives</b> ( <i>Other language</i> )	13	Menyusun peta pewayalahan komoditas pertanian berdasarkan zona agroekologi skala 1: 50.000 di Kabupaten Indragiri Hulu, dan peta status hara P dan K dari lahan sawah Kabupaten Indragiri Hulu, skala 1:50.000, Sumatra (Indonesia)
--	----	---

**Ruas 19 Catatan tentang Publikasi yang sudah dihasilkan dari Proyek Penelitian (*Publications*)**

Ruas 19 merupakan catatan tentang semua publikasi yang telah dihasilkan di dalam proyek tersebut. Publikasi merujuk hanya kepada dokumen-dokumen yang dihasilkan secara langsung oleh penelitian yang sedang dilaksanakan.

- Publikasi yang dimaksud adalah hanya untuk dokumen yang sudah dibuat sebagai hasil langsung dari penelitian yang sudah dilaksanakan. Penulisannya sebagai berikut:
  - Isikan singkatan “Publ.” untuk menunjukkan benar-benar adanya publikasi.
  - Beri spasi sesudah “Publ.” cantumkan pula kode bahasa yang digunakan dalam publikasi tsb. dalam tanda kurung (In)
  - Apabila publikasi tersebut telah diindeks di dalam AGRINDEX, maka sesudah kode bahasa, cantumkan tanda

penghubung (-) kemudian AGRIS dan di antara tanda kurung ketikkan dua digit tahun terbit publikasi, dan kemudian enam digit nomor referens pada AGRINDEX, di mana informasi tentang dokumen itu termuat.

**Contoh:**

Publication	19	Publ. (In)
-------------	----	------------

**PENGINDEKSAN SUBJEK- Bagian Ketiga**

**Pengindeksan Subjek**

- Adalah kegiatan menggambarkan proyek penelitian, menurut subjeknya, atau dengan kata lain subjek apa yang diteliti di dalam proyek tersebut.
- Tujuannya untuk memungkinkan mencari informasi tentang penelitian yang dirangkum di dalam CARIS, melalui pendekatan subjek
- Informasi tentang subjek penelitian didapatkan dari dalam judul dan tujuan yang tercantum pada *input sheet*.
- Dalam sistem CARIS, subyek proyek penelitian digambarkan dan dapat dicari kembali melalui 2 cara, yaitu melalui kategori subjek dan deskriptor.

**Ruas 20, 21, 22 diisi dengan kategorisasi subjek (*Subject Categorization*)**

Category (ies) Primary	20			Secondary (ries)	21			22		
------------------------	----	--	--	------------------	----	--	--	----	--	--

- Diisi dengan subjek utama dari proyek penelitian

- Subjek diterjemahkan kedalam bahasa pengindeksan yang berpedoman pada “*AGRIS/CARIS Categorization Scheme*” terbitan FAO untuk mengisi ruas 20, 21, dan 22.

**Contoh:**

Apabila proyek penelitian tersebut mengenai survei dan pemetaan tanah yang dinyatakan sebagai P31 di dalam kategorisasi AGRIS, maka ruas 20-22 diisi sebagai berikut:

Category (les) Primary	20	P	3	I	Secondary (les)	21			22		
---------------------------	----	---	---	---	-----------------	----	--	--	----	--	--

Catatan:

Ketiga ruas ( maksimum 3) dapat diisi, tergantung pada jumlah subjek yang dibahas di dalam proyek. Subjek lainnya dapat diungkapkan di dalam bentuk deskriptor.

**Ruas 25 Deskriptor AGROVOC (*AGROVOC descriptor*)**

- Menentukan gagasan dan konsep-konsep secara akurat menurut subjek proyek penelitian yang diindeks.
- Gagasan dan konsep-konsep tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa pengindeksan (deskriptor) yang tercantum di dalam AGROVOC.
- Deskriptor dicantumkan pada ruas 25

i n d e x i p t o r s	d	AGROVOC	25	/CROPS/ /AGRICULTURAL RESOURCES/ /AGROECOSYSTEMS/ /CARTOGRAPHY/ /PHOSPHORUS/ /POTASSIUM/ / NUTRIENT STATUS/ /IRRIGATED LAND/ /SUMATRA/
	e	Proposed	26	
	s	local	27	/INDRAGIRI HULU/ /PEWILAYAHAN KOMODITAS/

**Ruas 26 Deskriptor yang diusulkan (*proposed AGROVOC descriptor*)**

- Ruas 26 diisi dengan deskriptor usulan, yaitu bilamana tidak ada deskriptor di dalam AGROVOC yang tepat untuk mewakili gagasan/konsep tersebut, sehingga perlu mengusulkan Kata atau konsep untuk diterima menjadi deskriptor AGROVOC.
- Deskriptor usulan untuk AGROVOC harus disertai keterangan tentang kedudukan deskriptor tersebut di dalam AGROVOC.
- Bilamana tidak ada konsep yang diusulkan untuk jadi deskriptor AGROVOC, maka biarkan ruas 26 ini kosong.

**Ruas 27 Deskriptor lokal (*local descriptor*)**

- Ruas 27 diisi dengan deskriptor yang tidak ada di dalam AGROVOC terutama istilah lokal penting yang tidak ada padanannya di dalam bahasa Inggris, atau yang masih diusulkan pada ruas 26 itu. Misalnya: nama tempat yang memiliki keunikan atau kespesifikan tertentu, karena pada AGROVOC nama tempat yang ada untuk Indonesia terbatas jumlahnya. Dapat juga memasukkan nama Latin dari suatu tumbuhan/hewan atau istilah teknis lokal lain yang mungkin digunakan seseorang untuk menelusur informasi, misalnya palawija, bagan, tengkulak, dll.
- Semua yang dicantumkan pada ruas 25, 26, dan 27, harus merupakan pernyataan subjek yang dibahas di dalam penelitian tersebut.

## NAMA UNIT KERJA DAN PENELITI –Bagian Keempat

### Ruas 30 Nama Unit Kerja (*Name*)

- Diisi untuk nama unit kerja di mana penelitian itu benar-benar dilaksanakan. Penulisan nama adalah sebagai berikut:
  - Tuliskan nama organisasi itu sendiri bila organisasi tersebut organisasi satu level, artinya dapat berdiri sendiri tanpa menyebutkan nama instansi induknya.

#### Contoh:

Name	30	Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian
------	----	---

- Nama unsur tertinggi dari lembaga yang membawahnya secara langsung, diikuti dengan unsur institusi terendah pada organisasi multi level. Unsur-unsur tersebut dipisahkan dengan tanda titik (.).

#### Contoh:

Name	30	Institut Pertanian Bogor. Fakultas Pertanian
------	----	--

### Ruas 31 Alamat Unit Kerja (*Address*)

- Diisi alamat surat menyurat dari unit kerja tersebut. Alamat tersebut penting untuk hubungan surat menyurat mengenai penelitian yang diindeks. Maka cantumkan alamat pos yang benar unit kerja yang melakukan penelitian tersebut sesuai dengan yang



berlaku di negara tersebut, bukan nama dan alamat instansi induknya. Nama kota di tempat mana unit kerja berada ditulis dengan huruf kapital. Unsur terakhir dari alamat adalah nama negara, dicantumkan dalam tanda kurung, lengkapi dengan nomor telepon, telex, dan alamat *website* apabila ada.

**Contoh:**

Name	30	Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian
Address	31	Jl. Ahmad Yani no. 70, BOGOR 16161 (Indonesia, telephone no. 0251-333964; 0251-338717; 0251-325177; facsimile no. 0251-314496; e-mail <a href="mailto:CASER@indosat.net.id">CASER@indosat.net.id</a> ; website: <a href="http://www.pustaka.bogor.net/caser.html">www.pustaka.bogor.net/caser.html</a> )

**TENAGA PENELITI**

**Ruas 40 Nama Penanggungjawab Penelitian (*Leader*)**

- Diisi dengan nama penanggungjawab penelitian yang sedang dilaksanakan.

r e s e a r c h e r s		Name		Speciality	
	<b>Leader</b>	40		41	
	<b>Co-workers</b>	42		43	
		44		45	
		46		47	
		48		49	

Catatan:  
Ruas 40, Nama Peneliti; Ruas 42, 44, 46 dan 48 Nama *Co-Worker(s)*

- Penulisan nama penanggung jawab dan nama peneliti mengikuti peraturan pentajukan nama pengarang pada AACR2.

- Urutan penulisan nama penanggungjawab penelitian adalah: nama keluarga, diikuti tanda koma (,) dan singkatan nama depan peneliti.

**Ruas 42, 44, 46 dan 48 Nama Peneliti *Co-Worker(s)***

- Digunakan untuk nama tenaga peneliti yang melaksanakan penelitian
- Penulisan nama peneliti yang ikut melaksanakan penelitian mengikuti peraturan pentajukan nama pengarang pada AACR2.
- Urutan penulisan nama peneliti adalah: nama keluarga, diikuti tanda koma (,) dan singkatan nama depan peneliti.

**Contoh:** Effendi Pasandaran

Pius Ketaren

r e s e a r c h e r s	Name		Speciality	
	<b>Leader</b>	40	Pasandaran, E.	41
<b>Co-workers</b>	42	Ketaren, P.	43	Animal breeding
	44		45	
	46		47	
	48		49	

Catatan:

Ruas 40, Nama Peneliti; Ruas 42, 44, 46 dan 48 Nama *Co-Worker(s)*

- Dbolehkan dalam ruas ini mencantumkan tahun lahir dan kebangsaan.
- Dicantumkan mengikuti nama, dipisahkan oleh tanda “-” (delimiter) diikuti oleh “d” untuk tahun lahir, tahun lahir dicantumkan 2 digit terakhir (-d56), dan “n” untuk kebangsaan, Kebangsaan ditunjukkan oleh 2 huruf dari kode negara (-nID).

**Contoh:** Mustika, I., yang berkebangsaan Indonesia.

Suyasa, I. M., yang lahir tahun 1954 dan berkebangsaan Indonesia.

r e s e a r c h e r s	Name			Speciality	
	Leader	40	Mustika, I. -nID	41	Plant diseases
Co-workers	42	Suyasa, I.M. -d54-nID	43	Animal breeding	
	44		45		
	46		47		
	48		49		

Catatan:

Ruas 40, Nama Peneliti; Ruas 42, 44, 46 dan 48 Nama *Co-Worker(s)*

#### **Ruas 41, 43, 45, 47, 49 dst... Keahlian peneliti (*Specialization*)**

- Digunakan untuk mencantumkan spesialisasi/keahlian dari penanggung jawab proyek penelitian yang namanya tertera pada ruas 40 dicantumkan pada ruas 41, dan bidang keahlian peneliti lain yang namanya tertera pada ruas 42, 44, 46, 48 dicantumkan berturut-turut pada ruas 43, 45, 47, dan 49.
- Keahlian diterangkan dengan menggunakan deskriptor yang ada di AGROVOC

#### **INFORMASI LAIN-LAIN-Bagian Kelima**

Bagian kelima dari *input sheet* CARIS digunakan untuk mengungkapkan berbagai informasi tambahan tentang penelitian yang diindeks.

### **Ruas 60 Anggaran Tahunan (*Annual Budget*)**

- Memuat informasi tentang jumlah anggaran yang digunakan untuk melaksanakan penelitian.
- Cara pengisian ruas 60, yaitu dengan mencantumkan jumlah anggaran yang diperlukan untuk melakukan penelitian pada tahun yang sedang dijalani, kemudian diikuti dengan tahun anggaran yang dinyatakan dalam 2 angka terakhir. Seluruh informasi tersebut diletakkan di antara tanda kurung.
- Nama instansi penyandang dana dicantumkan pada ruas no. 62

**Contoh:** Apabila jumlah anggaran yang digunakan untuk penelitian tahun 2004 sebesar Rp 125.000.000, dan penyandang dananya adalah PAATP, maka cantumannya seperti berikut ini.

m i s c a d d i t i o n a l	Notes	65	
	Annual budget	60	(IDR 125,000,000.00, 04-05)
	Source	62	Participatory Development of Agricultural Technology Project (PAATP)

Catatan:

IDR kode yang dipakai untuk Rupiah Indonesia

### **Ruas 62 Sumber Dana (*Source*)**

- Diisikan sumber yang memberikan dana untuk melaksanakan penelitian

### Ruas 65 Catatan (*Notes*)

- Digunakan untuk mencatat informasi lain-lain, atau untuk menjelaskan informasi yang dicantumkan pada ruas lain.
- Informasi dicantumkan dalam *exchange language of the CARIS Centre*, maksudnya di dalam bahasa Inggris
- Apabila ada beberapa unsur catatan, maka dipisahkan oleh “titik koma” dan “spasi”.
- Pencantuman *annual budget* dapat juga dilakukan pada ruas no. 65, yaitu sebagai berikut: cantumkan semua informasi yang terdiri dari: jumlah anggaran penelitian, tahun penelitian yang dijalani, serta instansi penyanggandana.

### Contoh:

m i s c  a d d i t i o n a l	Notes	65	Annual Budget 04-05: IDR 125,000,000.00; Funding agency: Participatory Development of Agricultural Technology Project (PAATP)
	Annual budget	60	
	Source	62	

# CURRENT AGRICULTURAL RESEARCH INFORMATION SYSTEM C A R I S

## DATA INPUT SHEET

01	LCC YEAR LOCAL RECORD NUMBER	00/A SERIAL No. SERIAL No.	CC INST. CODE PROJECT CODE	00/C SERIAL No.
02	NEW N C	STATUS N C T D	00/B MODIF. COMPL. DELT.	00/H E n EXCHANGE- LANGUAGE
03	00/D YEAR MONT H	00/E MONT HS	00/G WORKING LANGUAGE	00/I YEAR MONTH DATE OF INFORMATION
04	00/D YEAR MONT H	00/F YEAR MONT H	00/J TERMINATION DATE (COMPLETED PROJECT)	00/K YEAR MONTH DATE OF INFORMATION

INFORMATION	TAG
Title (English)	10
Objectives (English)	11
Title (Other language)	12
Objectives (other language)	13
Publications	19

DATA (enter by typewriter except "Categorization")

RESEARCH PROJECT

Category (ies)		Primary	20	Secondary (ies)	21	22
INDEXING	AGROVOC	25				
	Proposed	26				
	Local	27				
INSTITUTION	Name	30				
	Address	31				
RESEARCHERS	Leader	Name				Speciality
			40	41		
	Co-worker (s)		42	43		
			44	45		
			46	47		
	48	49				
MISC.	Notes	65				
ADDITIONAL *	Annual Budget					
	Source					

GIL 37/E 182 654321-P5845-\*

**CURRENT AGRICULTURAL RESEARCH INFORMATION SYSTEM  
C A R I S**

**DATA INPUT SHEET**

01	I-CC 1 D 2 0 0 4	00/A YEAR 0 0 4	SERIAL No. 0 0 1 5 6	00/B NEW <input checked="" type="checkbox"/>	02	STATUS <input checked="" type="checkbox"/>	00/C CC 1 D 0 8 0 7 0 5	INST. CODE	SERIAL No. 0 0 2 0 0	00/D YEAR 2 0 0 4	MONTH 0 1	00/E MONTHS 1 2	DURATION	00/F YEAR 2 0 0 4	MONTH 1 2	00/G I 07	WORKING LANGUAGE	00/H E 08	EXCHANGE-LANGUAGE	00/I YEAR 2 0 0 4	MONTH 1 0	DATE OF INFORMATION
04	00/D YEAR 2 0 0 4	MONTH 0 1	STARTING DATE	00/E MONTHS 1 2	DURATION	00/F YEAR 2 0 0 4	MONTH 1 2	00/G I 07	WORKING LANGUAGE	00/H E 08	EXCHANGE-LANGUAGE	00/I YEAR 2 0 0 4	MONTH 1 0	DATE OF INFORMATION								

INFORMATION	TAG	DATA (enter by typewriter except "Categorization")
Title (English)	10	Division of promising regions in Solok, West Sumatra (Indonesia) into some commodity territories based on agroecological zone, scale 1 : 50.000
Objectives (English)	11	To prepare commodity territory maps based on agro-ecological zones, scale 1:50.000 for specific location commodity development; to increase the application of data and information of land resources through socialization and dissemination of information within the AARD and other related institutions
Title (Other language)	12	Pewilayahan komoditas berdasarkan zona agroekologi (AEZ) skala 1 : 50.000 pada kawasan andalan di Kabupaten Solok, Sumatera Barat
Objectives (other language)	13	Menyusun peta pewilayahan komoditas pertanian berdasarkan AEZ skala 1 : 50.000 yang lebih operasional untuk pengembangan komoditas spesifik lokasi; meningkatkan pemanfaatan data dan informasi sumberdaya lahan melalui sosialisasi dan diseminasi di lingkup BPTP dan instansi terkait
Publications	19	



Category (ies)		Primary	20	P	3	1	Secondary (ies)	21	22
INDEXING	AGROVOC	25	/SUMATRA//AGROECOSYSTEMS//CARTOGRAPHY//CROPS//LAND RESOURCES//HIGHLAND /						
	Proposed	26							
	Local	27							
INSTITUTION	Name	30	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat						
	Address	31	Jl. Raya Padang-Solok Km 40 Sukarami Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok 27366						
RESEARCHERS	Leader	40	Syamsiah, I -ID				41	SOIL SCIENCES	
		42	Asyuardi -ID				43	CLIMATOLOGY	
		44	Erdima -ID				45	AGRONOMY	
	Co-worker (s)	46	Ismail L. -ID				47	AGRONOMY	
		48	Ali, M. -ID				49	ECONOMIC SOCIOLOGY	
MISC.	Notes	65	Annual Budget 04: IDR 100,000,000; Funding agency: Participatory Development of Agricultural Technology Project (PAATP)						
ADDITIONAL *	Annual Budget								
	Source								

011.37/E/182.654321-95845-4

**Lampiran 2. Contoh luaran rekaman informasi dari Pangkalan Data CARIS**

00155 \*\*\*

LOCAL RECORD NUMBER : ID200400155

STATUS : N

PROJECT CODE : 0807050200

DURATION : 12

TERMINATION DATE : 200412

EXCHANGE LANGUAGE : En

OTHER LANGUAGE : In

DATE OF INFORMATION : 200410

TITLE: Division of promising regions in Solok, West Sumatra (Indonesia) into some commodity territories based on agroecological zone, scale 1: 50.000.

OBJECTIVES: To prepare commodity territory maps based on agroecological zone, scale 1:50.000 for specific location commodities development; to increase the application of data and information of land resources through socialization and dissemination of information within the AARD and other related institutions

TITLE (OTHER LANG.):

Pewilayahan komoditas berdasarkan zona agroekologi (AEZ) skala 1:50.000 pada kawasan andalan di Kabupaten Solok, Sumatra Barat.

OBJECTIVES: Menyusun peta pewilayahan komoditas pertanian berdasarkan AEZ skala 1:50.000 yang lebih operasional untuk pengembangan komoditas spesifik lokasi; meningkatkan pemanfaatan data dan informasi sumberdaya lahan melalui sosialisasi dan diseminasi di lingkup BPTP dan instalasi terkait

CATEGORY (PRIM):

P31

AGROVOC DESCRIPTORS:

/SUMATRA//AGROECOSYSTEM//CARTOGRAPHY//CROPS/  
/LAND RESOURCES//HIGHLAND/

INST.NAME : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatra Barat

INST. ADDR.: JL Raya Padang-Solok Km 40 Sukarami Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok 27366 (Indonesia)

RESEARCH LEADER: Syamsiah, I. Nation: ID SPECIALITY: /SOIL SCIENCES/

CO-WORKER 1: Asyiaridi. Nation: ID SPECIALITY: /CLIMATOOGY/

CO-WORKER 2: Erdiman. Nation: ID SPECIALITY: /AGRONOMY/

CO-WORKER 3: Ismon, L. Nation: ID SPECIALITY: /AGRONOMY/

CO-WORKER 4: Ali, M. Nation: ID SPECIALITY: /ECONOMIC SOCIOLOGY/

BUDGET AMOUNT:

IDR100,000,000. -

/AUG2004